

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua kesebelasan untuk mendapatkan kemenangan dengan cara mencetak gol untuk mendapatkan angka dengan jumlah yang banyak dengan ketentuan pertandingan 2x45 menit. Indonesia sendiri adalah Negara dengan penggemar si kulit bundar nomor dua di dunia [1]. Sepakbola juga dapat menjadi fungsi alat pemersatu bangsa, dimana dalam suatu Negara banyak dari kalangan suku, ras, dan agama berbaur untuk mendukung kesebelasan negaranya. Pada abad 20 ini sudah tidak diragukan lagi sepakbola dapat dijadikan alat industri, yaitu industri sepakbola. Untuk mencapai kesuksesannya dalam industri ini tidak hanya mengejar prestasi saja tetapi juga membangun infrastruktur yang baik untuk kemajuan suatu kesebelasan.

Dalam hal ini tentunya stadion jadi sorotan utama untuk masalah infrastuktur. Sebagai arena yang menjadi hiburan bagi masyarakat, stadion harus mampu memberikan rasa keamanan dan kenyamanan untuk penonton dalam menggelar pertandingan. Di negara-negara Eropa sudah membangun stadion dengan infrastuktur kelas dunia dimana yang telah ditetapkan oleh FIFA. Di Asia Tenggara juga tidak mau kalah, dalam lima tahun terakhir ini, Thailand adalah kiblat sepakbola Asia Tenggara dengan infrastruktur yang baik bahkan permainan Thailand sudah bukan level kelas Asia Tenggara melainkan kelas Asia.

Pada dasarnya setiap olahraga yang dipertandingkan pada malam shari tentunya harus memiliki pencahayaan pada umumnya. Khususnya pada pertandingan sepakbola dimana banyak sekali pertandingan-pertandingan yang dilangsungkan pada malam hari. Hal ini tentunya membuat pengelola stadion membuat sistem penerangan pada stadion-stadion sepakbola agar mendapatkan penerangan dan dapat melangsungkan pertandingan pada malam hari.

Di Indonesia sendiri, sistem penerangan yang ditetapkan oleh PT. Liga Indonesia adalah 1.200 lux [2]. Hal ini sangat jauh sekali dengan standar yang ditetapkan oleh FIFA yaitu sebesar 2.000 lux [2]. Disini saya menyoroti stadion yang sedang digunakan oleh PSIS Semarang untuk mengarungi Liga 1, yaitu Stadion Moch. Subroto, Magelang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Penelitian ini memiliki rumusan masalah studi kelayakan tingkat kuat penerangan pada Stadion Moch. Subroto, Magelang untuk menggelar pertandingan pada malam hari.
2. Melakukan evaluasi terhadap kuat pencahayaan yang terdapat pada Stadion Moch. Subroto, Magelang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana melakukan evaluasi terhadap pencahayaan yang terpasang pada Stadion Moch. Subroto, Magelang dan untuk dilakukan perbaikan untuk memenuhi standar yang telah di rekomendasikan PT. Liga Indonesia (kuat pencahayaan 1.200 Lux).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Penelitian ini memiliki manfaat untuk pihak pengelola stadion agar memenuhi standar pencahayaan yang telah ditetapkan.
2. Menjadikan Stadion Moch. Subroto menjadi contoh bagi stadion-stadion yang ada di Indonesia, khususnya Jawa Tengah sendiri dalam segi pencahayaan.